

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia bagi sebagian besar masyarakat Indonesia diperoleh dengan dua cara, yaitu pemerolehan secara formal dan informal. Secara formal Bahasa Indonesia diperoleh melalui lembaga formal yaitu lembaga pendidikan sedangkan secara nonformal diperoleh melalui membaca buku, Koran, majalah, menonton televisi, mendengarkan radio, bergaul dengan masyarakat yang menggunakan Bahasa Indonesia ataupun dalam dunia kerja.

Bahasa Indonesia di sekolah digunakan sebagai bahasa pengantar sejak SD sampai Perguruan Tinggi, sedangkan sebagai mata pelajaran pokok diajarkan sejak SD sampai SMA. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi diajarkan sebagai mata kuliah dasar umum pada jurusan nonbahasa Indonesia. Walaupun Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok di sekolah Dasar, akan tetapi di daerah-daerah tertentu masih menggunakan Bahasa daerah atau bahasa ibu sebagai alat berinteraksi dalam proses belajar mengajar di kelas, terutama pada kelas-kelas rendah seperti kelas satu dan kelas dua. Hal tersebut terjadi karena bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari adalah bahasa daerah (bahasa ibu).

Untuk dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik siswa harus mampu menulis kalimat dengan baik, maka dari itu pembelajaran menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting.

Namun pada kenyataannya keadaan di lapangan, tempat peneliti melakukan observasi awal menunjukkan hasil belajar menulis kalimat di kelas III Sekolah Dasar Negeri Sirnagalih masih sangat kurang dan belum memuaskan. Dari 29 siswa kelas III SDN Sirnagalih hanya 7 orang siswa yang dapat membuat kalimat dengan benar. Sedang 23 siswa belum dapat menulis dengan benar. Apabila dipersentasekan hanya 24.13 % siswa yang mampu menulis kalimat dengan benar sedangkan 75.86 % masih belum mampu menulis kalimat dengan benar. Siswa tersebut masih menganggap pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis kalimat sangat sulit, tidak menarik dan membosankan. Hal ini terjadi karena siswa kurang memahami tentang menulis kalimat dan tidak menguasai tentang struktur kalimat yang benar serta kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa.

Dalam hal ini, peran guru sangat penting. Seorang guru bukan hanya harus menguasai materi ajar tetapi juga harus memiliki dan menguasai teknik-teknik pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, seorang guru harus memperhatikan karakteristik anak dan berbagai teori belajar yang dikemukakan oleh para ahli, serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi ajar sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang timbul perlu ditelusuri dengan menggunakan tindakan-tindakan yang mengacu kepada penelitian yaitu dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui Penelitian

Tindakan Kelas, selain memperoleh gambaran mengenai masalah tersebut, juga berupaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat dan mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat kalimat melalui teknik reka cerita gambar.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Kalimat Melalui Teknik Reka Cerita Gambar pada Siswa Kelas III SDN Sirnagalih Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kalimat melalui teknik Reka Cerita Gambar. Masalah tersebut dijabarkan kedalam rumusan yang lebih khusus yaitu :

1. Bagaimanakah bentuk rencana pembelajaran menulis kalimat melalui teknik Reka Cerita Gambar di kelas III SDN Sirnagalih?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis kalimat melalui teknik Reka Cerita Gambar di kelas III SDN Sirnagalih?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis kalimat melalui teknik Reka Cerita Gambar pada siswa kelas III SDN sirnagalih?

C. Hipotesis Tindakan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi membuat kalimat menggunakan teknik Reka Cerita Gambar dapat mengatasi kesulitan siswa dalam

membuat kalimat, meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat, mengembangkan imajinasi siswa dan meningkatkan hasil prestasi siswa dalam pembelajaran menulis kalimat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memperoleh gambaran tentang bentuk rencana pembelajaran menulis kalimat melalui teknik Reka Cerita Gambar di kelas III SDN Sirnagalih.
- b. Untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran menulis kalimat melalui teknik Reka Cerita Gambar di kelas III SDN Sirnagalih.
- c. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil pembelajaran menulis kalimat melalui teknik Reka Cerita Gambar di kelas III SDN Sirnagalih.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru
 - Untuk menambah pengetahuan tentang teknik pembelajaran.
 - Guru dapat mengetahui teknik-teknik pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran.

- Guru menjadi aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - Guru dapat mengetahui alat evaluasi yang sesuai untuk mengukur keterampilan menulis kalimat dengan baik.
- b. Bagi Siswa
- Siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran
 - Siswa lebih semangat dalam belajar
 - Mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis kalimat
 - Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat
 - Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis kalimat
- c. Bagi Peneliti
- Menambah wawasan keilmuan tentang penggunaan teknik pembelajaran sehingga mampu diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
 - Menambah wawasan dan pengalaman baru mengenai pembelajaran dengan menggunakan teknik reka cerita gambar.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.
2. Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, yang meliputi pemilihan bahan, urutan bahan, penyajian bahan, dan pengulangan bahan.
3. Teknik mengandung makna upaya guru, usaha-usaha guru, atau cara-cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas pada saat itu.
4. Teknik Reka Cerita Gambar adalah teknik yang bertujuan untuk melatih mengembangkan imajinasi siswa. Sedangkan teknik Reka Cerita Gambar merupakan pembelajaran bercerita berdasarkan gambar. Gambar yang digunakan dapat berupa gambar satuan (terpisah) atau gambar berseri atau berurutan.
5. Gambar adalah penyajian visual dua dimensi sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari misalnya manusia, peristiwa, benda-benda, tempat dan sebagainya.
6. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang difahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu maka mereka dapat memahami bahasa tersebut.

7. Kalimat adalah satu bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedangkan intonasinya menunjukkan bahwa bagian-bagian ujaran itu sudah lengkap dan bermakna.

